

## RINGKASAN

**Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap ke Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Surabaya,**  
Tria Tita Putri Fatchiah, NIM G41202518, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes (Pembimbing 1)

Rumah Sakit Islam Surabaya menyelenggarakan beberapa pelayanan penunjang medis salah satunya pelayanan rekam medis. Dalam menjaga mutu pelayanan rekam medis, instalasi rekam medis Rumah Sakit Islam Surabaya memiliki standar mutu rekam medis salah satunya mengenai ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap  $2 \times 24$  jam dengan standar 100%. Pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya telah diatur dalam SPO Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap berisikan batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit rekam medis adalah  $2 \times 24$  jam setelah pasien pulang.

Berdasarkan data pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap bulan September 2023 diketahui dari 1499 berkas rekam medis pasien rawat inap yang kembali pada bulan tersebut, ditemukan sebanyak 430 berkas atau 29% dari seluruh berkas rekam medis yang kembali mengalami keterlambatan pengembalian, sedangkan dan 1069 berkas atau 71% dari seluruh berkas yang kembali telah dikembalikan tepat waktu. Dari data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa 21% berkas rekam medis yang kembali pada bulan September 2023 dikembalikan lebih dari  $2 \times 24$  jam ke unit rekam medis

Hasil penelitian ditemukan bahwa Faktor Predisposisi (*Predisposing*) yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya adalah kurang disiplinnya dokter penanggung jawab pasien atau DPJP dalam melengkapi berkas rekam medis sehingga pekerya yang ditugaskan untuk mengembalikan berkas rekam medis harus menunda terlebih dahulu proses pengembalian. Faktor pemungkin (*enabling*) berupa sarana dan lingkungan yang ada di Rumah Sakit Islam Surabaya sudah membantu menunjang

kegiatan pengembalian berkas rekam medis, tetapi adanya tangga yang curam menyebabkan setiap petugas harus berhati-hati dalam melewatinya. Faktor penguat (*reinforcing*) yaitu masih belum adanya *reward* yang dapat berpengaruh terhadap kinerja petugas dan sosialisasi yang hanya diikuti oleh Kepala Ruangan saja tanpa melibatkan pekarya sebagai petugas yang melaksanakan kegiatan pengembalian berkas rekam medis.

Alternatif solusi pemecahan masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit rekam medis di Rumah Sakit Islam Surabaya adalah pihak unit rekam medis Rumah Sakit Islam Surabaya diharapkan melakukan sosialisai SPO terkait pengembalian berkas rekam medis ke pekarya, sosialisasi SPO terkait pengisian rekam medis secara rutin sekali terkait prosedur dan standar waktu pengisian rekam medis kepada DPJP ,dilakukannya uji coba pemberian *reward*, pembenahan tangga sebagai akses menuju ke unit rekam medis agar tidak terlalu curam, dan memaksimalkan penerapan ERM.